

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah yang membahas Implementasi pelatihan program khitobah santri Pondok Pesantren Annida pada media sosial (Instagram, TikTok, dan WhatsApp) serta Efektivitas penyampaian pesan melalui program khitobah di media sosial, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi pelatihan program Khitobah Santri di Pondok Pesantren Annida menunjukkan bahwa pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan bertahap yang mencakup pembelajaran materi dakwah, teknik berbicara di depan umum, dan praktik langsung melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Para santri mendapatkan bimbingan dalam menyusun materi dakwah yang relevan serta didorong untuk menggunakan media sosial sebagai sarana menyampaikan pesan keagamaan secara lebih luas dan kreatif.

Efektivitas penyampaian pesan melalui program Khitobah Santri di media sosial mengalami peningkatan. Santri mampu menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman terhadap strategi komunikasi digital, keterbatasan penguasaan teknologi, serta belum optimalnya evaluasi dampak pesan terhadap audiens digital..

#### **B. Implikasi**

Pelatihan Program Khitobah di Pondok Pesantren Annida memberikan implikasi positif dalam dunia pendidikan pesantren dan dakwah digital. Pertama, program ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi santri dapat dikembangkan secara sistematis untuk menghadapi tantangan penyampaian pesan di era media sosial. Kedua, keberhasilan pelatihan ini menjadi bukti bahwa

pondok pesantren mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional. Ketiga, pelatihan ini berpotensi menjadi model bagi pesantren lain dalam membekali santrinya dengan keterampilan dakwah digital yang relevan dan efektif.

Selain itu, pelatihan ini juga mendorong lahirnya generasi santri yang tidak hanya mahir dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki kemampuan literasi media yang baik, sehingga mampu menjadi agen perubahan positif di masyarakat melalui berbagai platform digital.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Untuk Pondok Pesantren Annida

Disarankan untuk terus mengembangkan dan memprogramkan pelatihan khitobah secara berkala, dengan materi yang mengikuti perkembangan tren komunikasi di media sosial, agar santri semakin siap menghadapi dinamika dakwah digital.

2. Untuk Para Santri

Santri diharapkan dapat terus mengasah kemampuan komunikasi mereka, tidak hanya melalui pelatihan formal, tetapi juga dengan aktif berlatih membuat konten kreatif dan edukatif di media sosial, serta menjaga etika dalam setiap penyampaian pesan.

3. Untuk Pengelola Media Sosial Pesantren

Sebaiknya pengelola media sosial pesantren mendukung hasil pelatihan ini dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi santri untuk mempraktikkan keterampilannya, seperti dengan membuat program dakwah digital rutin.